

## **Menciptakan Semangat Kebangsaan Masyarakat Melalui Perayaan Meriah dalam Lomba 17 Agustus Bersama Karang Taruna**

**Ariska Putri<sup>1</sup>, Nira Agustin<sup>2</sup>, Robby Wahyu Al Ayubi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ariskaputri152@gmail.com](mailto:ariskaputri152@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [niraagustin582@gmail.com](mailto:niraagustin582@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [robbywahyu16.rw@gmail.com](mailto:robbywahyu16.rw@gmail.com)

### **Abstrak**

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan tradisi yang beragam. Salah satu momen penting dalam sejarah bangsa ini adalah perayaan Hari Kemerdekaan, yang jatuh pada tanggal 17 Agustus setiap tahunnya. Untuk memperingati kemerdekaan Indonesia, masyarakat di seluruh negeri merayakannya dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui lomba dan perayaan yang meriah. 17 Agustus adalah hari bersejarah bagi Indonesia. Hari Kemerdekaan yang diproklamasikan pada tahun 1945 ini adalah momen yang penuh makna, yang menandai pembebasan bangsa Indonesia dari cengkeraman kolonialisme. Masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk identitas bangsa dengan semangat kebangsaan yang masyarakat tuangkan dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajak masyarakat RW.03, utamanya kepada karang taruna RW. 03 untuk saling berkolaborasi memeriahkan HUT RI dengan mengadakan beberapa rangkaian kegiatan perlombaan. Acara ini akan menjadi wadah untuk mengenang sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan serta mempromosikan semangat nasionalisme dan kepedulian sosial di kalangan mahasiswa. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan semangat kebangsaan masyarakat melalui perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah mengadopsi dari siklus-siklus KKN Sisdamas yang tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaannya. Adapun hasil dari kegiatan pemberdayaan bersama masyarakat ini antara lain mengaktifkan kembali karang taruna RW. 03 serta memberikan hiburan masyarakat yang dikemas dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia.

**Kata Kunci:** Desa Cikadu, Pengabdian, KKN Sisdamas, 17 Agustus, Hari Kemerdekaan, Masyarakat

### **Abstract**

*Indonesia is a country rich in diverse culture and traditions. One of the important moments in the history of this nation is the celebration of Independence Day, which falls on August 17 every year. To commemorate Indonesia's independence, people throughout the country celebrate it in various ways, one of which is through competitions and lively celebrations. August 17 is a historic day for Indonesia.*

*Independence Day, which was proclaimed in 1945, is a meaningful moment, marking the liberation of the Indonesian people from the grip of colonialism. The community has an important role in shaping the nation's identity with the national spirit that the community expressed in celebrating the independence of the Republic of Indonesia. To commemorate the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia, students who are currently undergoing Real Work Lectures (KKN) are inviting the RW.03 community, especially the RW youth organization. 03 to collaborate with each other to enliven the Republic of Indonesia's Independence Day by holding several series of competition activities. This event will be a forum to commemorate the history of the Indonesian nation's struggle to achieve independence and promote the spirit of nationalism and social awareness among students. The aim of this service is to foster the national spirit of the community through celebrating the independence of the Republic of Indonesia. The method used is to adopt the Sisdamas KKN cycles listed in the technical implementation instructions. The results of this community empowerment activity include re-activating the RW Youth Organization. 03 as well as providing public entertainment packaged in celebration of the independence of the Republic of Indonesia.*

**Keywords:** *Cikadu Village, Community Service, KKN Sisdamas, 17 August, Independence Day, Community*

## **A. PENDAHULUAN**

Merayakan kemerdekaan Republik Indonesia menjadi budaya tahunan masyarakat diseluruh wilayah Indonesia. Budaya ini bertujuan untuk menunjukkan semangat kemerdekaan masyarakat. Untuk menunjukkan semangat kemerdekaan masyarakat memperingati dan merayakan kemerdekaan Republik Indonesia, Salah satu cara yang populer adalah melalui lomba-lomba 17 Agustus yang diadakan bersama Karang Taruna. Lomba-lomba ini memiliki peran penting dalam menciptakan semangat kebangsaan dan persatuan di tengah masyarakat. Perayaan lomba 17 Agustus juga merupakan contoh konkret dari semangat gotong royong yang telah menjadi bagian integral dari budaya Indonesia. Persiapan dan pelaksanaan lomba melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, dari pemuda hingga orang tua di desa cikadu. Ini adalah contoh nyata bagaimana gotong royong dapat menciptakan keberhasilan bersama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa universitas di Indonesia untuk mengabdikan kepada masyarakat pedesaan selama beberapa bulan. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat setempat mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan dalam memupuk semangat kebangsaan dan persatuan di desa-desa yang mereka layani. Dalam kegiatan kemerdekaan ini mahasiswa dengan para masyarakat saling bekerja sama untuk menyukseskan acara perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa mendorong semangat masyarakat dengan ikut aktif dalam mempersiapkan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia dengan karang taruna RW. 03.

Karang Taruna sebagai organisasi pemuda yang aktif dalam masyarakat, memiliki peran penting dalam mempererat ikatan sosial dan semangat persatuan. Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan, Karang Taruna dapat menjadi motor penggerak dalam mengadakan berbagai kegiatan lomba yang meriah dan bermakna. Salah satu kegiatan yang sangat dinantikan adalah lomba 17 Agustus yang diadakan oleh Karang Taruna setempat. Lomba ini membawa bersama masyarakat dari berbagai lapisan dan kelompok usia untuk merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara yang seru dan mendidik.

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 tidak hanya merupakan saat untuk merayakan sejarah perjuangan bangsa, tetapi juga kesempatan untuk memupuk semangat kebangsaan di kalangan masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk menciptakan semangat kebangsaan masyarakat ini adalah melalui perayaan meriah dalam lomba 17 Agustus yang diadakan bersama Karang Taruna. Melalui perayaan meriah dalam lomba 17 Agustus bersama Karang Taruna, kita dapat menciptakan semangat kebangsaan yang kuat dan memperingati kemerdekaan Indonesia dengan cara yang berarti dan menggugah semangat. Ini juga menjadi kesempatan yang luar biasa untuk memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan memastikan bahwa semangat kebangsaan terus hidup di hati setiap generasi. Lomba 17 Agustus yang diadakan bukan hanya tentang memenangkan perlombaan. Lebih dari itu, ini adalah kesempatan untuk menyatukan masyarakat, meningkatkan semangat kebangsaan, dan mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, persaingan yang sehat, dan kejujuran.

Berdasarkan analisis situasi yang dilihat pada karang taruna RW. 03 persoalan yang ada adalah aktivitas pemuda terutama karang taruna yang mulai pasif karena karang taruna adalah organisasi yang sifatnya sukarelawan, sehingga tidak bisa dipaksa ketika para anggotanya memiliki pekerjaan yang tak bisa ditinggal, akan tetapi Karang Taruna memiliki tugas pokok untuk bersama-sama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial secara preventif, pasca rehabilitatif maupun pendampingan dan pengembangan serta mengarahkan pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Melihat persoalan tersebut dapat ditarik perumusan masalah yaitu: Bagaimana menumbuhkan semangat karang taruna desa Cikadu agar aktif kembali dengan adanya perayaan kemerdekaan Republik Indonesia beserta kegiatan lomba 17 Agustus karena "yang muda yang berkarya" dan Bagaimana menciptakan semangat kebangsaan masyarakat melalui perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Tujuan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia yaitu untuk bertujuan agar karang taruna yang kurang aktif menjadi dan yang sudah aktif menjadi lebih aktif untuk dapat menjadi aktor utama dalam melaksanakan program kerja yang inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian masyarakat dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah direncanakan bersama mahasiswa KKN serta untuk ""menciptakan semangat kebangsaan Semangat Kebangsaan disebut juga sebagai sikap nasionalisme dan patriotisme yaitu bagi masyarakat RW. 03 (Diyah A.R 2019).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat ini menerapkan Tahapan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV I. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta untuk koordinasi Pihak desa tentang izin, permasalahan dan peluang yang terlewatkan, Untuk memaksimalkan kemungkinan masyarakat dan lingkungan untuk pelaksanaannya Program berkelanjutan. Masalah dan peluang juga digali dengan melakukan Wawancara kepada tokoh desa dan masyarakat desa. Sebagai satu bentuk Pendekatan nyata terhadap warga adalah interaksi dengan warga sekitar. Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan Selama observasi partisipan, peneliti mengamati apa yang dilakukan orang, mendengarkan apa yang mereka katakan dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Peserta KKN aktif mempersiapkan dan berinteraksi dengan program kepada masyarakat desa. Selain itu pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang dilaksanakan Dijadwalkan selama satu bulan. Setiap program terisi Dinilai, hal ini dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahuinya Pro dan kontra serta harapan untuk menyelesaikan program. Evaluasi meningkatkan keberhasilan program kerja KKN Di masa depan dan meminimalkan kesenjangan yang muncul.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat mengenai informasi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada artikel ini sebagai pendukung data seperti data warga RW. 03, lokasi KKN, kegiatan KKN dll. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction, data display dan conclusion drawing atau verification*.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, Desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta, mengadakan kompetisi 17 Agustus yang dipenuhi dengan semangat dan kebahagiaan. Acara tersebut berhasil mengumpulkan masyarakat, yang berlomba-lomba untuk menunjukkan semangat nasionalisme yang berkobar. Kompetisi ini terdiri dari berbagai kategori, dengan mengutamakan nilai-nilai sportivitas dan persatuan. Kegembiraan kompetisi di RW. 03 dimulai dengan acara lomba balap karung, lomba makan kerupuk, joget balon, dan puncak acara dari perayaan 17 agustus di desa cikadu adalah kompetisi *e-sport* dan kompetisi bernyanyi tingkat desa.

Salah satu momen yang sangat dinantikan oleh masyarakat adalah kompetisi bernyanyi tingkat desa. Kompetisi ini diikuti oleh 21 peserta dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak hingga orang tua. Para peserta berlomba-lomba menampilkan pertunjukan terbaik mereka untuk memenangkan kompetisi tersebut. Sorak-sorai penonton mengiringi setiap penampilan peserta yang berjuang dengan semangat tinggi. Perlombaan yang sangat dinantikan oleh

masyarakat Desa Cikadu adalah diadakannya kompetisi sepak bola antar RW. Kompetisi ini diikuti oleh 22 tim yang terbagi dalam dua kalangan usia yaitu usia dibawah 12 tahun dan usia dibawah 15 tahun.

Kompetisi-kompetisi 17 Agustus yang diadakan di RW. 03 tidak hanya menjadi ajang persaingan, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat tali persaudaraan dan semangat nasionalisme dalam masyarakat. Acara ini menunjukkan bahwa semangat kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan masih terus berkobar dalam setiap jiwa anak bangsa, terutama dalam momen perayaan yang sarat makna.

Dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia yang pertama, kita mengikuti acara karnaval kemerdekaan bersama warga RW. 03 menuju lapangan merah kecamatan Sindangkerta dilanjutkan dengan upacara bendera. Melalui partisipasi aktif masyarakat desa merasa lebih terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan budaya yang memperkaya identitas mereka sebagai warga negara Indonesia.



**Gambar 1.** Karnaval Kemerdekaan dan Upacara Bendera

Kedua, kita mengadakan acara lomba 17 agustus bersama karang taruna RW. 03 beserta semua masyarakatnya. Lomba yang pertama yaitu lomba makan kerupuk yang diikuti oleh semua anak-anak dari tingkat TK sampai SMP. Lomba ini sangat populer, terlihat gampang untuk dilakukan, tapi ternyata cukup sulit ditantang menghabiskan kerupuk yang tergantung dengan kondisi tangan terikat. Kesulitan yang dirasakan saat mengikuti lomba inilah yang diangkat sebagai gambaran sulitnya masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan pangan pada masa penjajahan.





**Gambar 2.** Lomba Makan Kerupuk di Desa Cikadu

Ketiga, ada lomba balap karung. Filosofi dari Balap Karung adalah refleksi dari beratnya kehidupan masyarakat Indonesia di masa penjajahan. Saat itu, masyarakat Indonesia teramat miskin hingga tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Lomba ini diikuti oleh anak-anak dari tingkat TK sampai SD. Lomba ini menciptakan atmosfer yang memacu semangat kebangsaan di kalangan masyarakat. Perayaan ini mengingatkan mereka akan arti penting kemerdekaan dan hak untuk merayakan identitas sebagai warga Indonesia.



**Gambar 3.** Lomba Balap Karung di Desa Cikadu

Keempat, lomba yang selanjutnya ada lomba joget balon yang diikuti oleh ibu-ibu RW. 03 serta mahasiswa KKN. Lomba joget balon ini memiliki makna yaitu ketika kamu bekerja dengan orang lain, kamu harus memikirkan cara yang paling tepat agar kamu dan teman kerjamu bisa menuju keberhasilan.



**Gambar 4.** Lomba Joget Balon di Desa Cikadu

Kelima, selanjutnya ada kompetisi e-sport antar tim yang diikuti oleh pemuda RW. 03 dan mahasiswa KKN. Lomba ini menciptakan suasana meriah yang memacu semangat masyarakat untuk dapat memenangkan kompetisi tersebut.



**Gambar 5.** Turnamen E-Sport di Desa Cikadu

Keenam, Pada malam harinya Desa Cikadu mengadakan kompetisi bernyanyi, dimana kompetisi tersebut dihadiri oleh masyarakat Desa Cikadu, kompetisi tersebut diikuti oleh 21 peserta dari berbagai kalangan usia. kompetisi tersebut menjadi ajang yang sangat dinantikan.



**Gambar 6.** Lomba Menyanyi di Desa Cikadu

Lomba ini menjadi wadah untuk pertukaran budaya antara Karang Taruna, mahasiswa KKN, dan masyarakat setempat. Dari kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan kemerdekaan Republik Indonesia kami dapat belajar satu sama lain dan memahami keragaman budaya yang ada. Lomba ini memberikan pemuda-pemudi kesempatan untuk berperan aktif dalam mengorganisasi dan mengelola acara besar. Hal ini membantu membangun keterampilan kepemimpinan dan pengembangan diri. Dan melalui persiapan dan pelaksanaan lomba, peserta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja tim, komunikasi, dan kepemimpinan. Selain itu, lomba seni dan kreativitas membantu mengasah keterampilan artistik dan kreatif masyarakat Desa Cikadu.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partisipasi aktif dari Karang Taruna dan mahasiswa KKN dalam lomba ini membawa banyak manfaat. Pertama, mereka berperan sebagai penggerak dan mengorganisir acara, sehingga lomba dapat berjalan dengan lancar. Kedua, mereka menjadi inspirasi bagi masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam perayaan tersebut. Ketiga, kolaborasi antara generasi muda dari Karang Taruna dan mahasiswa KKN membantu menciptakan semangat kebangsaan yang kuat di tengah-tengah masyarakat. Lomba 17 Agustus bersama Karang Taruna dan mahasiswa KKN merupakan contoh nyata bagaimana kegiatan sosial dan budaya dapat digunakan sebagai alat untuk memupuk semangat kebangsaan dan persatuan di masyarakat. Keberhasilan lomba ini tidak hanya terletak pada kemeriahan perayaan itu sendiri, tetapi juga pada kolaborasi yang kuat antara generasi muda, organisasi pemuda seperti Karang Taruna, dan mahasiswa KKN.

Melalui perayaan seperti ini, kita dapat melihat betapa pentingnya peran pemuda dalam membangun semangat kebangsaan. Mereka adalah agen perubahan yang membantu



memperkuat identitas nasional, mempromosikan persatuan, dan menghargai keragaman budaya Indonesia. Lomba 17 Agustus bersama Karang Taruna dan mahasiswa KKN juga menciptakan peluang pendidikan non-formal yang berharga bagi pemuda, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

- a. **Peran Aktif Karang Taruna dalam Masyarakat:** Karang Taruna memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan. Mereka tidak hanya menjadi peserta dalam lomba, tetapi juga menjadi penggerak dan mengorganisir acara tersebut. Karang Taruna memiliki kekuatan untuk menggerakkan masyarakat desa dan menciptakan atmosfer meriah dalam perayaan.
- b. **Kontribusi Mahasiswa KKN:** Mahasiswa KKN membawa energi segar dan gagasan inovatif ke desa-desa. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membantu memperkuat semangat kebangsaan dan persatuan di tengah-tengah masyarakat. Dalam persiapan Lomba 17 Agustus, Mahasiswa juga terlibat dalam berbagai aktivitas seperti pelatihan, pengorganisasian, dan penggalangan dana.
- c. **Kerja Sama Antar-generasi:** Lomba 17 Agustus yang melibatkan Karang Taruna dan mahasiswa KKN adalah contoh nyata dari kerja sama antar-generasi yang sukses. Pemuda dari Karang Taruna membawa pengetahuan mereka tentang tradisi dan budaya lokal, sementara mahasiswa KKN membawa pandangan segar dan ide-ide inovatif. Kombinasi ini menciptakan perayaan yang meriah dan bermakna.
- d. **Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan:** Selain aspek semangat kebangsaan, lomba ini juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Pemuda yang terlibat dalam organisasi Karang Taruna belajar untuk bekerja dalam tim, mengatur acara, dan memimpin dengan efektif. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan berinteraksi dengan masyarakat lokal.



**Gambar 7.** Kontribusi Mahasiswa dengan Karang Taruna dalam Kegiatan

- e. **Pengaruh Positif pada Keluarga dan Anak-anak:** Perayaan Lomba 17 Agustus melibatkan seluruh keluarga, dari anak-anak hingga lansia. Ini menciptakan kegembiraan dan keterlibatan keluarga yang kuat dalam perayaan kemerdekaan. Anak-anak belajar menghargai nilai-nilai kebangsaan dan budaya mereka dari usia dini.

## **E. PENUTUP**

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi peristiwa bersejarah yang harus dihargai serta dihormati karena diperoleh dengan susah payah oleh para pahlawan di zamannya. Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan bagian dari rangkaian panjang perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya. Proklamasi dengan demikian menjadi dasar hukum bagi pelaksanaan tatanan hukum yang baru. Proklamasi menjadi dasar hukum bagi berlakunya hukum nasional (Rinardi 2017).

Pada era digitalisasi ini, penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini menjadi salah satu hal yang dianggap krusial untuk dilakukan, salah satunya melalui perlombaan 17 Agustus.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dalam artikel ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui lomba 17 Agustus pada masyarakat RW. 03 Desa Cikadu memberikan dampak positif dalam memupuk semangat kemerdekaan. Diantaranya dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, partisipasi dan kepercayaan diri serta kesadaran kemerdekaan yang lebih mendalam.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Rinardi, Haryono. 2017. "Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia." *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. Vol. 2.

Diyah A.R. 2019. "Menciptakan Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Kalinusu Melalui Kegiatan Lomba Gerak Jalan Pada Peringatan Hari Kemerdekaan RI."